

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Banyak tipe-tipe kapal yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan akan distribusi barang dari suatu tempat ke tempat tujuan. Terdapat beberapa tipe kapal jika dilihat dari muatan yang diangkut, diantaranya:

1. *general Cargo ship*
2. *tanker ship*
3. *bulk carrier*
4. kapal *container*
5. kapal ro-ro (*Roll On-Roll Off*)
6. kapal *passanger*

Masing-masing jenis kapal memiliki cara kerja yang berbeda dalam proses memuat maupun dalam proses pembongkaran muatan.

*Bulk Carrier* atau kapal curah adalah kapal yang dirancang khusus untuk mengangkut muatan yang berbentuk curah. Salah satu contoh saat penulis melaksanakan penelitian adalah di kapal MV. Bara Anugerah. Kapal ini termasuk dalam jenis kapal kargo curah atau sering disebut *bulk carrier ship* yang dirancang membawa muatan dalam bentuk curah atau muatan yang tidak dimuat dalam peti kemas. Sebagai contoh adalah proses pembongkaran batu bara di kapal MV. Bara Anugerah. Pada umumnya proses pembongkaran batu bara menggunakan alat bongkar muat di kapal yaitu menggunakan *ship's crane*.

Saat penulis melaksanakan penelitian di kapal MV. Bara Anugerah baik saat proses muat di pelabuhan laut maupun proses bongkar pelabuhan darat terdapat kendala yang membuat proses bongkar muat tersebut berjalan dengan lamban dan berhenti. Hal ini menjadi salah satu latar belakang penulis dalam membuat skripsi ini. Pada saat memindahkan muatan dari tongkang ke kapal menggunakan *ship's crane*, masih terdapat kendala yang membuat proses bongkar muat tersebut berjalan dengan lamban yang disebabkan kinerja performa *crane* tidak maksimal. Yang kedua adalah tidak semua kerusakan dapat diperbaiki oleh *crew* kapal. Yang terakhir adalah usia kapal MV. Bara Anugerah yang sudah tua (24 tahun).

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat fenomena tersebut dengan menuangkan kedalam skripsi yang berjudul:

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PENGGUNAAN SHIP'S CRANE TERHADAP PROSES BONGKAR MUAT DI KAPAL MV. BARA ANUGERAH”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor apa sajakah yang menyebabkan terhambatnya proses bongkar muat di kapal MV. Bara Anugerah ?
2. Bagaimana penanganan yang dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor penghambat penggunaan *ship's crane* di kapal MV. Bara Anugerah ?

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi diatas, maka penulis mencoba untuk membahasnya agar dapat dipecahkan dan dapat memaksimalkan kegiatan proses bongkar muat.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti ambil, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terhambatnya proses bongkar muat di kapal MV. Bara Anugerah.
2. Untuk mengetahui cara penanganan yang dilakukan dalam mengatasi faktor-faktor penghambat penggunaan *ship's crane* di kapal MV. Bara Anugerah.

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan pembaca, khususnya bagi seluruh civitas akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang untuk mengetahui faktor yang dapat mengakibatkan keterlambatan saat proses bogkar muat di atas kapal.
  - b. Memenuhi persyaratan kelulusan program Diploma IV jurusan Nautika dengan sebutan Sarjana Terapan Pelayaran di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan bagi semua pihak yang membutuhkan dan bagi pengetahuan di bidang kenautikaan serta dapat

memberikan wawasan baik bagi dunia pendidikan, masyarakat umum, dunia pelayaran serta bagi pengamat sendiri.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembaca dalam mengikuti alur penyajian skripsi ini yang terdiri dari 5 (lima) bab yang saling berkaitan satu sama lainnya, dilengkapi dengan daftar pustaka dan didukung pula dengan lampiran. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Di dalam latar belakang, penulis memaparkan kondisi yang ditemukan di atas kapal, hal apa saja yang menyebabkan permasalahan tersebut diangkat untuk menjadi sebuah penelitian.

#### **B. Perumusan masalah**

Adalah batasan-batasan guna memudahkan tentang pembahasan skripsi berupa suatu pertanyaan yang memerlukan solusi.

#### **C. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terhambatnya proses bongkar muat dan penganan yang dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut.

#### **D. Manfaat penelitian**

Di dalam manfaat penelitian, peneliti memaparkan manfaat yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini berdasarkan 2 (dua) manfaat, yaitu secara teoritis dan praktis.

#### E. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini maka penulis membuat sistematika penulisan dari judul skripsi menjadi beberapa bab. Bagian awal dari skripsi berisikan halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, halaman motto, persembahan, kata pengantar, abstraksi dan daftar isi.

### BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis membahas mengenai landasan teori yang menjadi dasar penelitian suatu masalah yang ada terutama mengenai :

#### A. Tinjauan pustaka

Merupakan bagian yang penting karena dijelaskan pemikiran atau teori yang melandasi dilakukannya sebuah penelitian.

#### B. Kerangka pikir penelitian

Kerangka pikir penelitian ini disusun berdasarkan penelitian selama penulis menjalani praktek di atas kapal.

#### C. Definisi operasional

Mendefinisikan salah satu bagian dari masalah karena merupakan salah satu tahapan dalam proses pengumpulan data dan juga bias dijadikan sebagai batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode yang dilakukan penulis dalam memperoleh data guna menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian yang terdiri dari :

#### A. Waktu dan tempat penelitian

Waktu dan tempat dimana penulis melakukan penelitian terhadap masalah yang akan dibahas di dalam skripsi ini.

#### B. Jenis metode penelitian

Metode yang dipakai penulis dalam penyampaian masalah adalah metode deskriptif kualitatif, untuk menggambarkan dan menguraikan objek-objek yang diteliti.

#### C. Sumber data

Sumber data terdiri dari:

1. Data primer
2. Data sekunder

#### D. Metode pengumpulan data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Studi pustaka
4. Dokumentasi

#### E. Teknik analisis data

### BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang tahap-tahap dari suatu analisa penelitian dan pembahasan yang terdiri dari:

#### A. Gambaran umum objek yang diteliti

Menjelaskan tentang gambaran yang sangat umum atau sering kita lihat yang menjadi masalah dan nantinya akan diteliti oleh penulis.

### B. Analisa masalah

Berisikan tentang penyebab timbulnya masalah yang ditemukan dari hasil analisa data penulis mencari hubungan antara hal yang satu dengan hal yang lain.

### C. Pembahasan masalah

Berisi tentang penyelesaian pengamatan dari masing-masing permasalahan dan diperkuat dengan data pendukung.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berisikan jawaban tentang hasil dari analisa data dan pembahasan dari suatu permasalahan. Jumlah jawaban disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah yang diajukan.

### B. Saran

Berisikan tentang suatu gagasan yang berguna untuk pemecahan suatu masalah baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.